



**PUTUSAN**

**Nomor 409/ Pdt.G/ 2015/ PA. Plp.**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**“DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA”**

Pengadilan Agama Palopo yang memeriksa dan mengadili perkara perdata agama pada tingkat pertama, telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara cerai gugat yang diajukan oleh ;

**Xxxxxxxxxxx**, umur 48 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan usaha konveksi, bertempat kediaman di Jalan Pongsimpin No. 3, RT.004 RW. 004, Kelurahan Pajalesang, Kecamatan Wara, Kota Palopo, selanjutnya disebut Penggugat.

**Melawan ;**

**Xxxxxxxxxxx**, umur 53 tahun, agama Islam, pendidikan S1, pekerjaan karyawan PT. Gapura Raya, dahulu bertempat tinggal di Jalan Tamalate I No. 4, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar dan sekarang sudah tidak diketahui alamatnya yang jelas dalam wilayah Republik Indonesia (Gaib), selanjutnya disebut Tergugat.

- Pengadilan Agama tersebut.
- Telah membaca dan mempelajari berkas perkara.
- Telah mendengar keterangan Penggugat dan saksi-saksinya.

**DUDUK PERKARANYA**

Menimbang, bahwa Penggugat dengan surat gugatannya bertanggal 20 Agustus 2015, yang terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Palopo pada tanggal 20Agusts 2015 dengan register perkara Nomor : 409/ Pdt.G/ 2015/ PA Plp., berikut keterangan tambahan dan atau perubahan secara

Hal. 1 Dari 14 Hal. Put. No.409 /Pdt.G/2015/PA. Plp.



lisan yang diajukan oleh Penggugat di depan persidangan yang pada pokoknya sebagai berikut ;

1. Bahwa, pada hari Sabtu tanggal 9 Nopember 1991 M., bertepatan dengan tanggal 3 Jumadil Awal 1412 H., Penggugat dengan Tergugat melangsungkan pernikahan di jalan Pongsimpin, Kelurahan Pajalesang, Kecamatan Wara, Kota Palopo berdasarkan Duplikat Kutipan Akta Nikah Nomor : 149/ 6/ XI/ 1991, tertanggal 19 Agustus 2015, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara, Kota Palopo.
2. Bahwa, setelah akad nikah Penggugat dan Tergugat hidup bersama sebagai suami-istri dengan bertempat kediaman di jalan Tamalate I, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar rumah Tergugat selama 23 tahun dan dari perkawinan tersebut Penggugat dengan Tergugat telah dikaruniai 4(empat) orang anak masing-masing bernama ;
  - 2.1. Faiz Hadi bin Siswanto, umur 23 tahun.
  - 2.2. Fathurrahman bin Siswanto, umur 20 tahun.
  - 2.3. Hanum Salsabiela binti Siswanto, umur 15 tahun.
  - 2.4. Fauzan Abdi bin Siawanto, umur 8 tahunAnak pertama dan kedua ikut bersama Tergugat, anak ketiga dan keempat ikut bersama Penggugat.
3. Bahwa, keadaan rumah tangga Penggugat dengan Tergugat semula berjalan rukun dan harmonis, tetapi sejak tahun 2001 antara Penggugat dengan Tergugat sering muncul perselisihan dan pertengkaran disebabkan oleh karena :
  - 3.1. Tergugat menuduh penggugat tidak mengurus anak-anak.
  - 3.2. Tergugat sendiri yang mengatur penghasilannya.
4. Bahwa pada bulan September 2014, terjadi lagi perselisihan dan pertengkaran disebabkan hal tersebut di atas lalu Penggugat meninggalkan Tergugat karena diusir oleh Tergugat sampai sekarang tidak pernah kembali.



5. Bahwa dengan kejadian tersebut antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sampai sekarang yang sudah berjalan 11 (sebelas ) bulan lamanya dan selama itu pula Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan tidak ada lagi komunikasi.
6. Bahwa, dengan keadaan rumah tangga seperti dijelaskan di atas Penggugat sudah tidak memiliki harapan akan dapat hidup rukun kembali bersama Tergugat untuk membina rumah tangga yang bahagia di masa yang akan datang. Dengan demikian, gugatan cerai Penggugat telah memenuhi alasan perceraian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
7. Bahwa untuk tertibnya pencatatan perkawinan dan perceraian, maka berdasarkan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, tentang Peradilan Agama Panitera berkewajiban mengirim salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang wilayah hukumnya meliputi tempat perkawinan dilaksanakan, tempat tinggal Penggugat dan Tergugat paling lambat 30 ( tiga puluh ) hari setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Bahwa, berdasarkan uraian dan keterangan tersebut diatas serta bukti-bukti yang akan diajukan pada saatnya nanti, maka penggugat mohon dengan hormat kepada Ketua Pengadilan Agama Palopo cq. majelis hakim yang memeriksa dan mengadili perkara ini kiranya berkenan memutuskan ;

**Primer :**

1. Mengabulkan gugatan Penggugat.
2. Menjatuhkan talak satu bain sughraTergugat, XXXXXXXXXX terhadap Penggugat, XXXXXXXXXX.
3. Memerintahkan kepada Panitera Pengadilan Agama Palopo untuk menyampaikan salinan putusan kepada pegawai Pencatat Nikah Kantor

Hal. 3 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA Plp.



Urusan Agama Kecamatan Wara, Kota Palopo dan Kecamatan Rappocini, Kota Makassar.

4. Membebankan biaya perkara menurut hukum.

**Subsider :**

- Apabila majelis hakim berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya.

Menimbang, bahwa pada hari sidang yang telah ditetapkan Penggugat telah datang menghadap sendiri di persidangan, sedangkan Tergugat tidak pernah datang menghadap dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya yang sah, meskipun berdasarkan relas panggilan Nomor : 409/ Pdt.G/ 2015/ PA Plp, masing-masing bertanggal ..... yang dibacakan dalam persidangan, telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak hadir dan tidak hadirnya tersebut tidak pula disebabkan dengan sesuatu halangan yang sah.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak pernah hadir di persidangan dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya yang sah, maka majelis hakim berpendapat bahwa perkara ini tidak layak untuk dimediasi.

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir, majelis hakim tetap berusaha menasehati Penggugat agar dapat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugat, namun usaha tersebut tidak berhasil karena Penggugat tetap saja pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat, oleh karena itu majelis hakim berpendapat bahwa pemeriksaan perkara ini dilakukan dengan acara verstek kemudian persidangan dilanjutkan dengan membacakan gugatan Penggugat tersebut yang oleh Penggugat tetap mempertahankannya.

Menimbang, bahwa untuk menghindari perceraian yang tidak berdasar hukum dan untuk menguatkan dalil-dalil gugatan Penggugat, maka berdasarkan maksud ketentuan pasal 283 R.Bg kepada Penggugat tetap dibebani pembuktian.



Menimbang, bahwa untuk itu Penggugat didepan persidangan telah mengajukan bukti surat berupa ;

- Fotokopi Kutipan Akta Nikah Nomor : 149/ 6/ XI/ 1991, bertanggal 19 Agustus 2015, yang dikeluarkan oleh Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara, Kota Palopo, bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya yang oleh ketua majelis diberi kode bukti ( P ).

Menimbang, bahwa selain bukti surat tersebut diatas, Penggugat juga telah mengajukan 2 ( dua ) orang saksi dipersidangan, saksi-saksi mana telah menyatakan kesediaannya untuk menjadi saksi dan memberi kesaksian secara terpisah didepan persidangan setelah bersumpah menurut tata cara agamanya masing-masing.

Menimbang, bahwa saksi-saksi Penggugat yang dimaksud adalah sebagai berikut ;

**Saksi kesatu ;**

**XXXXXXXXXX**, memberi kesaksian yang pada pokoknya sebagai berikut ;

- Bahwa saksi mengenal betul Penggugat dengan Tergugat, karena saksi adalah ibu kandng Penggugat, sedangkan Tergugat adalah anak menantu saksi.
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tahun 1991, pernah hidup dan tinggal bersama membina rumah tangganya di jalan Tamalate I, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar rumah Tergugat selama 23 tahun dan dari perkawinan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4(empat) orang anak.
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat dalam membina rumah tangganya tersebut sejak tahun 2001 seringkali terjadi perselisihan dan pertengkaran, karena Tergugat menuduh Penggugat tidak mengurus anak-anak dan Tergugat sendiri yang mengatur penghasilannya

Hal. 5 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA Plp.



- Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan September 2014 dimana pada waktu itu terjadi perselisihan dan pertengkaran dan Tergugat mengusir Penggugat yang pada akhirnya Penggugat pergi meninggalkan Tergugat sampai sekarang tidak pernah kembali.
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sampai sekarang telah berjalan selama kurang lebih 11 (sebelas ) bulan dan selama itu pula sudah tidak ada lagi yang saling memperdulikan serta tidak ada pula nafkah dari Tergugat.
- Bahwa dalam keadaan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat seperti tersebut diatas, saksi tidak pernah melihat kalau antara Penggugat dengan Tergugat bertengkar, akan tetapi Penggugat biasa menelepon saksi dengan keadaan menangis karena telah bertengkar dengan Tergugat dan saksi sebagai keluaraga hanya sebatas menasehati, namun nasehat saksi tidak dihiraukan oleh Tergugat.
- Bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dan bahkan dapat dikatakan telah berantakan karena Penggugat telah pergi meninggalkan Tergugat yang cukup lama sejak bulan September 2014 sampai sekaran tidak pernah kembali, sementara Tergugat tidak diketahui keberadaannya.

**Saksi kedua ;**

**XXXXXXXXXX**, memberi kesaksian pada yang pokoknya sebagai berikut;

- Bahwa saksi mengenal betul Penggugat dengan Tergugat, karena saksi adalah adik ipar Penggugat yait suami saksi adik kandung Penggugat.
- Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah pada tahun 1991, pernah hidup dan tinggal bersama membina rumah tangganya di jalan Tamalate I, Kelurahan Tidung, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar rumah Tergugat selama 23





tahun dan dari perkawinan tersebut Penggugat dan Tergugat telah dikaruniai 4(empat) orang anak.

- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat dalam membina rumah tangganya tersebut sejak tahun 2001 seringkali terjadi perselisihan dan pertengkaran, karena Tergugat menuduh Penggugat tidak mengurus anak-anak dan Tergugat sendiri yang mengatur penghasilannya
- Bahwa puncak perselisihan dan pertengkaran antara Penggugat dengan Tergugat terjadi pada bulan September 2014 dimana pada waktu itu terjadi perselisihan dan pertengkaran dan Tergugat mengusir Penggugat yang pada akhirnya Penggugat pergi meninggalkan Tergugat sampai sekarang tidak pernah kembali.
- Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sampai sekarang telah berjalan selama kurang lebih 11 (sebelas ) bulan dan selama itu pula sudah tidak ada lagi yang saling memperdulikan serta tidak ada pula nafkah dari Tergugat.
- Bahwa dalam keadaan rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat seperti tersebut diatas, saksi biasa melihat kalau antara Penggugat dengan Tergugat bertengkar dan saksi sebagai keluarga hanya sebatas menasehati, namun nasehat saksi tidak dihiraukan oleh Tergugat.
- Bahwa rumah tangga antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak harmonis lagi dan bahkan dapat dikatakan telah berantakan karena Penggugat telah pergi meninggalkan Tergugat yang cukup lama sejak bulan September 2014 sampai sekaran tidak pernah kembali.

Bahwa atas bukti (P) dan kesaksian kedua orang saksi tersebut, maka Penggugat mengajukan kesimpulan secara lisan bahwa Penggugat tetap pada gugatannya untuk bercerai dengan Tergugat serta memohon agar majelis hakim dapat menjatuhkan putusannya.

Hal. 7 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA Plp.



Bahwa untuk singkatnya uraian ini, maka apa yang telah dicatat dalam berita acara persidangan perkara ini harus dianggap telah termasuk dan merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dengan putusan ini.

#### **PERTIMBANGAN HUKUMNYA**

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan gugatan Penggugat adalah sebagaimana yang telah diuraikan diatas.

Menimbang, bahwa yang menjadi pokok masalah dalam perkara ini adalah sebagai berikut ;

1. Apakah benar Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah.
2. Apakah benar Penggugat dengan Tergugat sering terjadi perselisihan dan pertengkaran sejak tahun 2001 karena Tergugat Mengatur sendiri penghasilannya dan menuduh Penggugat tidak mengurus anak-anaknya dan yang paling menyakitkan Penggugat yaitu terjadinya perselisihan dan pertengkaran pada bulan September 2014 Tergugat mengusir Penggugat.
3. Apakah benar antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak Tergugat mengusir Penggugat dankemudian Penggugat pergi meninggalkan Tergugat sampai sekaran telah berjalan selama kurang lebih 11(sebelas) bulan dan selama itu pula tidak ada lagi yang saling menghiraukan dan tidak ada pula nafkah sehari-hari dari Tergugat.

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok masalah dalam perkara ini, majelis hakim terlebih dahulu mempertimbangkan relas panggilan Tergugat Nomor ; 409/ Pdt.G/ 2015/ PA Plp., masing-masing bertanggal ..... yang dilaksanakan oleh jurusita pengganti Pengadilan Agama Makassar Kelas I A telah sesuai maksud ketentuan pasal 26 Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975 , juncto pasal 138 Kompilasi Hukum Islam, namun Tergugat tidak hadir dan tidak pula mernyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya yang sah,





oleh karena itu majelis hakim berpendapat bahwa Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut namun tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya serta tidak hadirnya tersebut tidak pula disebabkan dengan sesuatu halangan yang sah, maka secara hukum Tergugat dianggap telah mengakui dalil-dalil gugatan Penggugat dan/atau setidaknya Tergugat tidak mengajukan bantahannya.

Menimbang, bahwa meskipun Tergugat tidak hadir akan tetapi majelis hakim tetap berusaha menasehati Penggugat agar dapat mengurungkan niatnya untuk bercerai dengan Tergugt, namun usaha tersebut tidak berhasil karena Penggugat tetap saja pada pendiriannya untuk bercerai dengan Tergugat.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut namun tidak hadir dan tidak pula menyuruh orang lain menghadap sebagai kuasanya yang sah, maka pemeriksaan perkara ini dilakukan sesuai maksud ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg.

Menimbang, bahwa oleh karena perkara ini adalah perkara perceraian yang mempunyai acara khusus, maka untuk menghindari terjadinya penyelundupan hukum **rehts on decking** dan untuk menguatkan dalil gugatan Penggugat tersebut, maka berdasarkan maksud ketentuan pasal 283 R.Bg. kepada Penggugat tetap dibebani pembuktinan.

Menimbang, bahwa untuk itu Penggugat didepan persidangan telah mengajukan bunti surat yang diberi kode bukti ( P ) dan dua orang saksi masing-masing bernama Prabowo Yulianto bin Yulianto dan Juwita binti Abd. Rahman.

Menimbang, bahwa bukti (P) adalah surat yang sengaja dibuat dan ditanda tangani oleh pejabat yang berwenang, memuat tentang peristiwa telah terjadinya perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat serta perkawinan tersebut telah sesuai dengan syare'at Islam, maka majelis hakim

Hal. 9 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA Plp.



menilai bahwa bukti (P) tersebut adalah bukti autentik telah memenuhi syarat formil dan materil, mempunyai kekuatan pembuktian yang sempurna dan mengikat, sesuai maksud ketentuan pasal 7 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, sehingga majelis hakim menilai bahwa Penggugat dengan Tergugat telah terbukti sebagai suami isteri sah, oleh karena itu diajukannya gugatan ini adalah berdasar hukum untuk di pertimbangkan.

Menimbang, bahwa kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat di persidangan tersebut setelah diteliti ternyata telah memenuhi syarat formil, karena kedua orang saksi tersebut tidak tergolong orang yang terhalang menjadi saksi, lagi pula keduanya telah bersedia untuk menjadi saksi, bersumpah dan memberi kesaksian dimuka sidang sebagaimana yang telah diuraikan dimuka, berdasarkan maksud ketentuan pasal 171 dan pasal 175 R.Bg.

Menimbang, bahwa kesaksian kedua orang saksi tersebut setelah diteliti ternyata telah memenuhi syarat materil, karena kesaksian kedua orang saksi tersebut didasarkan atas pengetahuan saksi sendiri, relevan satu sama lainnya dan relevan pula dengan gugatan Penggugat, berdasarakan maksud ketentuan pasal 308 ayat (1) dan pasal 309 R.Bg jo pasal 1907 ayat (2) KUH Perdata.

Menimbang, bahwa oleh karena syarat formil dan materil kesaksian kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat tersebut telah terpenuhi, maka majelis hakim berpendapat bahwa kesaksian kedua orang saksi tersebut dapat di pertimbangkan.

Menimbang, bahwa berdasarkan gugatan penggugat, bukti (P) dan kesaksian kedua orang saksi tersebut, maka ditemukan fakta-fakta hukum pada pokoknya sebagai berikut ;

1. Bahwa Penggugat dengan Tergugat adalah suami isteri sah, menikah di Jl. Ponsimpin, Kelurahan Pajalesang, Kecamatan Wara, Kota Palopo pada hari Sabtu tanggal 9 Nopember 1991 M. bertepatan dengan tanggal 3 Jumadil Awal 1412 H. pernah hidup dan tinggal



bersama selama kurang lebih 23 (dua puluh tiga) tahun dengan dikaruniai 4 (empat) orang anak masing-masing bernama ;

1. Faiz Hadi bin Siswanto, umur 23 tahun.
2. Fathurrahman bin Siswanto, umur 20 tahun.
3. Hanum Salsabiela binti Siswanto, umur 15 tahun.
4. Fauzan Abdi bin Siawanto, umur 8 tahun

Anak pertama dan kedua ikut bersama Tergugat, anak ketiga dan keempat ikut bersama Penggugat.

2. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat dalam membina rumah tangganya tersebut sejak tahun 2001 sering terjadi perselisihan dan pertengkaran oleh karena Tergugat menuduh Penggugat tidak mengurus anak dan Tergugat memegang sendiri penghasilannya.
3. Bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal sejak bulan September 2014, sejak Penggugat pergi meninggalkan Tergugat karena diusir oleh Tergugat dan tidak pernah kembali sampai sekarang telah berjalan selama kurang lebih 11 (sebelas) bulan dan selama itu pula tidak ada lagi yang saling memperdulikan serta Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat.

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum tersebut diatas, maka majelis hakim mempertimbangkan bahwa perkawinan itu adalah ikatan lahir dan bathin antara suami dan isteri yang bertujuan membentuk rumah tangga sakinah, mawaddah dan warahmah, sesuai maksud ketentuan pasal 1 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, juncto pasal 3 Kompilasi Hukum Islam, akan tetapi rumah tangga Penggugat dengan Tergugat telah terdapat indikasi kuat akan pecahnya rumah tangga mereka, karena Tergugat memegang sendiri penghasilannya dan menuduh Penggugat tidak mengurus anak-anaknya, yang pada akhirnya Penggugat pergi meninggalkan Tergugat yang cukup lama yaitu sejak bulan September 2014 sampai sekarang tidak pernah kembali, telah berjalan selama kurang lebih 11 (sebelas) bulan.

Hal. 11 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA  
Plp.



Menimbang, bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah berpisah tempat tinggal selama kurang lebih 11 ( sebelas ) bulan tersebut, selama itu pula tidak ada lagi yang saling memperdulikan dan tidak ada pula nafkah dari Tergugat, sehingga dapat ditafsirkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat telah terjadi perselisihan dan pertengkaran secara terus menerus yang sulit untuk dirukunkan kembali, sehingga tujuan perkawinan dimaksud sudah tidak mungkin lagi terwujud, maka majelis hakim mempertimbangkan bahwa antara Penggugat dengan Tergugat secara sosiologis dan peshikologis rumah tangga mereka sudah sulit dan bahkan sudah tidak mungkin lagi dipertahankan.

Menimbambang, bahwa berdasarkan gugatan Penggugat, bukti (P) dan kesaksian kedua orang saksi yang diajukan oleh Penggugat tersebut telah dipertimbangkan antara satu dalam hubungannya dengan yang lainnya, maka majelis hakim berpendapat bahwa gugatan Penggugat telah terbukti, berdasarkan maksud ketentuan pasal 39 ayat (1) dan (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, juncto pasal 19 huruf (f) Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 1975, juncto pasal 116 huruf (f) Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa selain sesuai dengan landasan yuridis tersebut diatas, sesuai pula dengan dalil-dalil syar'i seperti tersebut dibawah ini ;

1. Firman Allah dalam al-Qur'an surat an-Nisaa ayat 130 yang berbunyi :

وان يتفرقا يغن الله كلا من سعته وكان  
الله واسعا حكيما

Artinya : *Dan jika keduanya bercerai, maka Allah akan memberikan kecukupan kepada keduanya dari limpahan karunia-Nya. Dan Allah Maha luas (karunia-Nya) lagi Maha Bijaksana.*

2. Pendapat ahli hukum Islam yang diambil alih oleh majelis hakim sebagai pendapat majelis seperti tersebut dalam kitab sebagai berikut ;
  - a. Fiqhi al-Sunnah juz II halaman 249 yang berbunyi sebagai berikut;



## يطلقها القاضي طلاقه بائنة اذا ثبت الضرر وعجز عن الاصلاح بينهما

Artinya : Hakim dapat menjatuhkan talak satu ba'in sughra, apabila terbukti adanya suatu madharat dan keduanya tidak mungkin lagi di rukunkan kembali.

b. Al-Iqna juz II halaman 133 Yang berbunyi sebagai berikut ;

## وان اشدت عدم رغبة الزوجة لزوجها طلق عليه القاضي طلاقه

Artinya : "Jika isteri telah memuncak kebenciannya terhadap suaminya, maka disitulah hakim diperkenankan menjatuhkan talak suaminya dengan talak satu"

c. Ahkam al-Qur'an juz II halaman 405 yang berbunyi sebagai berikut ;

## من دعي الي حاكم من حكام المسلمين فلم يجب فهو ظالم لاحق له

Artinya : "Barang siapan yang dipanggil oleh hakim Islam dalam persidangan, sedang orang tersebut tidak memenuhinya, maka ia termasuk orang yang dzalim dan gugurlah haknya"

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka beralasan hukum bila majelis hakim mengabulkan gugatan Penggugat tersebut.

Menimbang, bahwa Penggugat dalam petitum gugatannya memohon agar majelis hakim menceraikan Penggugat dengan Tergugat, maka berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut diatas, maka majelis

Hal. 13 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA  
Plp.



hakim menjatuhkan talak satu bain sughra Tergugat Sytamsuddin Herman bin H. Hasan terhadap Penggugat Ratna binti Abd. Rahman sesuai dengan maksud ketentuan pasal 119 ayat (2) huruf c Kompilasi Hukum Islam.

Menimbang, bahwa oleh karena Tergugat telah dipanggil secara resmi dan patut, namun tidak hadir dan gugatan Penggugat beralasan dan tidak melawan hukum, berdasarkan maksud ketentuan pasal 149 ayat (1) R.Bg. maka gugatan Penggugat tersebut harus dikabulkan dengan verstek.

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 147 ayat (1) Kompilasi Hukum Islam, maka Asli Kutipan Akta Nikah yang selama ini berada di tangan yang bersangkutan dinyatakan ditarik.

Menimbang, bahwa untuk tertibnya pencatatan perkawinan dan perceraian berdasarkan pasal 84 Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989, yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka majelis hakim memandang perlu untuk memerintahkan kepada Panitera agar menyampaikan salinan putusan kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan yang meliputi wilayah tempat perkawinan dilaksanakan, tempat Penggugat dan Tergugat paling lambat 30 ( tiga puluh ) hari sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap.

Menimbang, bahwa perkara aquo termasuk dalam bidang perkawinan, berdasarkan pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana yang telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006, dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 tentang Peradilan Agama, maka biaya perkara ini dibebankan kepada Penggugat.

Memperhatikan pasal-pasal lain dari Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan hukum syar'i yang berkaitan dengan perkara ini.





### MENGADILI

1. Menyatakan Tergugat yang telah dipanggil secara resmi dan patut untuk menghadap di persidangan, tidak hadir.
2. Mengabulkan gugatan Penggugat dengan verstek.
3. Menjatuhkan talak satu bain shugra Tergugat, XXXXXXXXXX terhadap Penggugat, XXXXXXXXXX.
4. Memerintahkan Panitera untuk menyampaikan salinan putusan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Wara Kota Palopo dan Kecamatan Rappocini Kota Makassar, dalam jangka waktu paling lambat 30 ( tiga puluh ) hari sejak putusan ini berkekuatan hukum tetap.
5. Membebankan kepada Penggugat untuk membayar biaya perkara yang hingga kini di ketahui berjumlah Rp. 461,000.00 (empat ratus enam puluh satu ribu rupiah).

Demikian diputuskan dalam rapat musyawarah majelis hakim Pengadilan Agama Palopo pada hari Selasa tanggal 1 Maret 2016 M. bertepatan dengan tanggal, 22 Jumadil Awal 1437 H. oleh kami Drs. Muh. Arsyad, S.Ag sebagai ketua majelis, Drs. H. Moh. Nasri, M.H. dan Hapsah, S.Ag, M.H. masing-masing hakim anggota, putusan mana pada hari itu juga diucapkan dalam sidang yang terbuka untuk umum oleh ketua majelis tersebut dengan dihadiri oleh hakim-hakim anggota yang didampingi oleh Dra. Nasrah Arif, S.H. sebagai peniatera pengganti dengan dihadiri oleh penggugat tanpa hadirnya tergugat.

Hakim Anggota,

Ketua majelis,

Drs. H. Moh. Nasri, M.H.

Drs. Muh. Arsyad, S.Ag

Hal. 15 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA  
Plp.



Hapsah, S.Ag, M.H.

Panitera pengganti,

Dra. Nasrah Arif, S.H.

**Perincian biaya ;**

1. Biaya pendaftaran .....	Rp	30,000.00
2. Biaya Administrasi.....	Rp	50,000.00
3. Biaya panggilan .....	Rp	370,000.00
4. Biaya redaksi .....	Rp	5,000.00
5. <u>Biaya materai .....</u>	<u>Rp</u>	<u>6,000.00</u>
Jumlah .....	Rp	461,000.00

( empat ratus enam puluh satu ribu rupiah )



**Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia**  
putusan.mahkamahagung.go.id

Hal. 17 Dari 14 Hal. Put. No.409/Pdt.G/2015/PA  
Plp.

**Disclaimer**

Kepaniteraan Mahkamah Agung Republik Indonesia berusaha untuk selalu mencantumkan informasi paling kini dan akurat sebagai bentuk komitmen Mahkamah Agung untuk pelayanan publik, transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan fungsi peradilan. Namun dalam hal-hal tertentu masih dimungkinkan terjadi permasalahan teknis terkait dengan akurasi dan keterkinian informasi yang kami sajikan, hal mana akan terus kami perbaiki dari waktu ke waktu. Dalam hal Anda menemukan inakurasi informasi yang termuat pada situs ini atau informasi yang seharusnya ada, namun belum tersedia, maka harap segera hubungi Kepaniteraan Mahkamah Agung RI melalui :  
Email : [kepaniteraan@mahkamahagung.go.id](mailto:kepaniteraan@mahkamahagung.go.id) Telp : 021-384 3348 (ext.318)